

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE  
ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT. PEKEBUNAN  
NUSANTARA IV MEDAN PERIODE 2014-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**NAMA : DHIRA AYU NINGSIH**  
**NPM : 1505170010**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 09 Oktober 2019, Pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : DHIRA AYU NINGSIH  
 N P M : 1505170010  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN PERIODE 2014-2018

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**ANGGOTA PENGUJIAN**

Penguji I

(SEPRIDA HANUM HRP, S.E., S.A., M.Si.)

Penguji II

(NOVIEN RIADY, S.E., M.M.)

Pembimbing

(RIZKI FATHILA, S.E., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DHIRA AYU NINGSIH

N.P.M : 1505170010

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN  
DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA  
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(NOVI FADHILA, SE, MM)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : DHIRA AYU NINGSIH  
N.P.M : 1505170010  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN  
METODE ECONOMIC VALUE ADDED PADA  
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30/10/2019	- Perbaiki bab IV.		
02/10/2019	- Sempurnakan pembatasan, pertautan & teori.		
03/10/2019	- Perbaiki daftar pustaka - tambal referensi - Buat abstrak.		
04/10/2019	- Selesai bimbingan.		

Pembimbing Skripsi

NOVIA FADHILA, SE, MM

Medan, Oktober 2019

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si



## ABSTRAK

**Dhira Ayu Ningsih. NPM. 1505170010. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Skripsi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyebab peningkatan hutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan jenis data kuantitatif dan kualitatif, serta bersumber data sekunder dan primer yang bernilai dari sisi keuangan dan wawancara pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Dimana pada penelitian ini mengenai perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA.

Hasil penelitian menunjukkan hutang PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh besarnya kebutuhan atas biaya operasional perusahaan. Laba perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk tahun 2018 mengalami penurunan yang terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan perusahaan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang diukur dengan metode EVA pada tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan, yang artinya EVA mengalami peningkatan dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat menambah nilai bisnis guna untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.

**Kata Kunci : Hutang, Laba dan *Economic Value Added* (EVA)**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah Rabbilalamin Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang sudah malimpahkan berkah dan rahmat hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan tak lupa penulis mengirimkan salawat dan samlam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatanli'alamin.

Penulisan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Ekonomi Value Added* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan**” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana (strata satu) pada jurusan ekonomi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, kerjasama, dorongan dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar\_besarnya kepada kedua orang tua Ayahanda tercinta Suhartono dan ibunda tersayang Tuyanti ucapan terima kasih tak akan pernah bisa menggantikan banyaknya tetesan keringat juga belaian kasih kepada penulis, dan Do'a yang tak henti-hentinya engkau panjatkan kepada Allah SWT untuk penulis agar tetap semangat dan sabar dalam menyelesaikan skripsi

ini. Dan kepada kakak dan adik saya Dewi Anggraini S.Pd dan Dimas Wiranda yang selalu setia memberikan semangat tiada henti dan juga motivasi yang juga menjadi inspirasi bagi penulis.

Penulis juga sangat sadar sepenuhnya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, semangat, dan serta dukungan dari banyak pihak, baik bersifat moral maupun materil, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Novi Fadhila, SE, MM. Selaku dosen pembimbing, yang mana telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu untuk penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Sahabat dekat peneliti Wira Afriani Harahap, Ardiyanti, Cahyani, dan Nur Cahaya Lestari yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat dekat peneliti Sindy Muhar Ningsih, Dewi Anggriani, dan Intan Kumala Sari yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk bertukar pikiran.
9. Kepada seluruh teman-teman stambuk 2015. Khususnya kelas A Akuntansi Pagi dan C-Akuntansi Malam atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, penulis tidak dapat membalasnya kecuali doa dan puji syukur kehadiran Allah SWT penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirul kalam peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan apabila dalam skripsi ini terdapat kata kata yang kurang berkenan, peneliti mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan Dunia dan Akhirat . Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Medan,       september 2019

Peneliti

**DHIRA AYU NINGSIH**

**1505170010**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Uraian Teori .....	8
1. Laporan Keuangan .....	8
a. Pengertian Laporan Keuangan .....	8
b. Unsur-unsur Laporan Keuangan .....	9
2. Kinerja Keuangan.....	10
a. Pengertian Kinerja Keuanga .....	10
b. Tujuan Kinerja Keuangan .....	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan .....	12
3. <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	13
a. Pengertian EVA .....	13

b. Hubungan EVA Terhadap Kinerja Keuangan .....	14
c. Tujuan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	14
d. Manfaat <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	15
e. Keunggulan dan Kelemahan EVA .....	16
f. Perhitungan EVA .....	17
4. Penelitian Terdahulu .....	20
B. Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional Variabel .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Gambaran Uumum PT. Perkebunan Nusantara IV Medan .....	30
2. Deskripsi Data .....	30
B. Pembahasan .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perhitungan EVA PT. Perkebunan Nusantara IV Medan .....	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel III.1	Rincian Waktu Penelitian .....	27
Tabel III.2	Kisi-kisi wawancara .....	29
Tabel IV.1	<i>Net operating After Tax</i> .....	32
Tabel IV.2	<i>Invested Capital</i> .....	33
Tabel IV.3	<i>Weight Average Cost of Capital</i> .....	35
Tabel IV.4	Tingkat Hutang (D) .....	36
Tabel IV.5	<i>Cost of Debt</i> .....	38
Tabel IV.6	Beban Pajak ( <i>Tax</i> ) .....	39
Tabel IV.7	Ekuitas .....	41
Tabel IV.8	<i>Cost of Equity</i> .....	42
Tabel IV.9	<i>Capital Charges</i> .....	44
Tabel IV.10	<i>Economic Value Added</i> .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir .....	24
-------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan yang diikuti dengan persaingan dapat menimbulkan ketidakpastian. Untuk itu perlu adanya analisis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut antara lain laporan laba rugi dan neraca. Untuk menganalisis kinerja keuangan lebih dalam lagi dapat dilakukan dengan analisis pendekatan *Economic Value Added*.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Dari pengertian tersebut laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak *intern* perusahaan maupun *ekstern* perusahaan.

Dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan, maka akan dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki, diusahakan agar dalam penyusunan rencana untuk tahun-tahun yang akan datang, kelemahan-kelemahan

tersebut dapat diperbaiki. Hasil – hasil yang dianggap sudah cukup baik di waktu yang lalu harus dipertahankan untuk waktu – waktu mendatang.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat kondisi suatu perusahaan setelah melaksanakan analisis dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011)

Dari beberapa teknik yang terdapat dalam analisis laporan keuangan teknik analisis rasio keuangan adalah teknik yang sering digunakan pada beberapa perusahaan, karena dengan menggunakan teknik ini akan lebih jelas terlihat kinerja perusahaan dari segi keuangannya. Menurut (Hani, 2015) “Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan”. Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Analisis rasio keuangan masih mempunyai kelemahan-kelemahan, salah satu kelemahan dari rasio keuangan adalah kesulitan dalam memilih ratio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan *stakeholder*. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berorientasi pada *profit oriented*, akan tetapi pada saat ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada *profit* namun juga harus berorientasi pada *value*.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut penulis menggunakan metode *Economic Value Added* untuk menganalisis kinerja keuangan. (Karisma, 2018)

*Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan. Penerapan *Economic Value Added* dalam suatu perusahaan akan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan salah satu keunggulan *Economic Value Added* (EVA). Apabila EVA perusahaan positif maka usaha perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya sangat baik begitu juga sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang merupakan perusahaan milik Negara yang bergerak pada sektor usaha perkebunan kelapa sawit, teh, dan kakao. Sistem pengelolaan keuangan perusahaan masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan, Terlihat dari kinerja keuangan perusahaan belum sesuai target yang diberikan manajemen, dimana kondisi keuangan perusahaan masih belum bisa menunjukkan adanya peningkatan sesuai harapan pemegang saham. Hal ini dapat dilihat dari data keuangan yang diperoleh. (Lampiran.1)

Berikut ini informasi yang diperoleh dari data keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan



**Tabel I.1**  
**Data Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014 - 2018**

<b>Tahun</b>	<b>Total Utang</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Laba Operasi Bersih (NOPAT)</b>
<b>2014</b>	<b>5.082.474.223.075</b>	<b>5.010.562.003.942</b>	<b>981.797.179.289</b>
<b>2015</b>	<b>6.000.308.848.305</b>	<b>6.736.798.836.828</b>	<b>571.189.005.313</b>
<b>2016</b>	<b>6.556.189.020.392</b>	<b>6.715.094.420.914</b>	<b>889.395.002.105</b>
<b>2017</b>	<b>6.315.953.328.942</b>	<b>6.955.586.416.409</b>	<b>994.611.973.721</b>
<b>2018</b>	<b>8.282.731.852.843</b>	<b>7.743.024.661.529</b>	<b>756.750.415.576</b>

*Sumber: Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan*

Dalam data keuangan dari PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang dapat dilihat bahwa jumlah total hutang perusahaan untuk tahun 2014 – 2018 cenderung mengalami peningkatan, hanya ditahun 2017 hutang perusahaan mengalami penurunan dan pada tahun 2018 hutang mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari tahun sebelum. Dimana menurut (Hery, 2016)total hutang yang cukup tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya.Meningkatnya hutang perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besarkegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh hutang perusahaan. Hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, karena tingkat resiko perusahaan akan menjadi lebih besar.

Untuk jumlah ekuitas perusahaan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 juga mengalami peningkatan setiap tahunnya.Peningkatan yang terjadi pada ekuitas perusahaan, menunjukkan keadaan yang cukup baik bagi pemilik perusahaan apabila hutang tidak melebihi jumlah ekuitas.Sementara itu ekuitas pada tahun 2018 lebih kecil dibandingkan hutang pada tahun 2018. Menurut (Riyanto, 2011)menyatakan bahwa untuk menjaga keseimbangan struktur modal maka sebaiknya hutang yang digunakan tidak lebih besar dari modal sendiri yang

dimiliki sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya.

Sedangkan untuk *Net Operating After Tax* (NOPAT) yang diperoleh perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan pada tahun 2018. Dengan menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjaga kestabilan *financial* perusahaan. Penurunan yang terjadi dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018) menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Konsep EVA penting dilakukan, dimana EVA adalah alat ukur perusahaan dari segi ekonomis. Dengan memperhatikan harapan para penyandang dana secara adil, derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan pedoman pada nilai pasar. Konsep EVA dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus kepada karyawan terutama pada divisi yang membuat EVA lebih dari nol. (Fahmi, 2011)

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judull “**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi dasar penelitian penulis, sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan hutang untuk tahun 2016 sampai tahun 2018.
2. Terjadi penurunan laba untuk tahun 2018.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan peningkatan hutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ?
2. Apa yang menyebabkan penurunan laba pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang diukur dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apa yang menyebabkan peningkatan hutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apa yang menyebabkan penurunan laba pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang diukur dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan serta manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan, diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi peneliti sejenis dalam penyempurnaan penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Laporan Keuangan**

###### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, investor, karyawan, dan masyarakat.

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009) menyatakan bahwa: "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas".

(Lubis, Noch, Lesmana, & Ritonga, 2016) Pengertian Laporan Keuangan adalah: "Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang digunakan sebagai pelaporan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi suatu pertanggungjawaban dan dasar pengembalian keputusan bagi para pemakainya".

Dari uraian pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan tempat dimana informasi-informasi keuangan disajikan serta merupakan proses pelaporan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan.

## **b. Unsur-unsur Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Menurut (Hanafi & Halim, 2012), secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok dihasilkan oleh suatu perusahaan. Neraca, Laporan Rugi laba, dan Laporan Aliran Kas.

Laporan-laporan keuangan tersebut pada dasarnya ingin melaporkan kegiatan operasional, sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut (Kasmir, 2018), secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

### 1) Neraca (*balance sheet*)

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

### 2) Laporan Laba Rugi (*income statement*)

Laporan Laba Rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu.

### 3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

### 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar perusahaan.

### 5) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

## **2. Kinerja Keuangan**

### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, diperlukan suatu ukuran kerja. Ukuran hasil kerja ini disebut dengan kinerja. Kinerja perusahaan akan sangat menentukan kemampuan bersaing pada sebuah perusahaan, oleh karena itu kinerja perusahaan yang tinggi menjadi tujuan banyak perusahaan.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi, organisasi yang tergantung dalam strategi planning suatu organisasi.

Menurut (Rudianto, 2013) kinerja keuangan yaitu: “hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”

Menurut (Fahmi, 2011) kinerja keuangan adalah “suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan –aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*generally accepted accounting principl*) dan lainnya”

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan (Saragih, 2013)

Dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan merupakan penggambaran keberhasilan yang dinilai berdasarkan ukuran-ukuran angka dalam satuan nilai



uang, yaitu dengan cara membandingkan realisasi keuangan berdasarkan anggaran (Ardila & Putri, 2015) Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan tentang kondisi financial perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lainnya yang bersifat sebagai penunjang. Informasi kinerja sangat bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada. Kinerja perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Laporan keuangan berupa neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal yang secara bersama-sama memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan.

#### **b. Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut (Munawir, 2010) menyatakan bahwa tujuan dari kinerja keuangan perusahaan adalah :

- 1). Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2). Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3). Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4). Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan

mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Halutama yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian kinerja adalah penentuan sasaran tanggung jawab yang diberikan kepada tiap-tiap bagian yang ada di perusahaan(Eka, 2018). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasi tanggung jawab
- 2) Mengidentifikasi dan menyetujui sasaran dan standar kinerja
- 3) Meningkatkan motivasi dengan cara menambah pemahaman terhadap sasaran, mencapai sasaran dan imbal jasa yang dikaitkan dengan tujuan akhir.
- 4) Memberikan tuntutan dan bantuan yang dapat mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan.

### **3. *Economic Value Added* (EVA)**

#### **a. Pengertian EVA**

Pendekatan yang lebih baru dalam penilaian saham adalah dengan menghitung EVA suatu perusahaan. Menurut (Rudianto, 2013)menyatakan bahwa:

”EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus sebagai alat yang cocok untuk mengendaikan operasi perusahaan”.

Metode EVA (*Economic Value Added*) pertama kali dikembangkan oleh Steward dan Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Steward & Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). EVA merupakan perbedaan diantara laba operasi setelah pajak dan total biaya modal, termasuk biaya ekuitas modal. EVA adalah sebuah ukuran laba ekonomis yang dapat ditentukan dari selisih antara Laba Operasional Setelah Pajak (*Net Operating After Tax*) dengan biaya modal. Biaya modal ini ditentukan melalui biaya rata-rata tertimbang dari Utang dan Ekuitas (*Weighted Average Cost Of Capital –WACC*) dan jumlah dari modal yang digunakan.

Menurut (Brigham & Houston, 2012) yang menyatakan bahwa “EVA merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam penghitungan EVA biaya ini akan dikeluarkan”.

Menurut (Bodie, Kane, & Marcus, 2011) yang menyatakan bahwa “EVA adalah sebaran antara ROA dan biaya modal (*cost of capital*) dikalikan jumlah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. EVA mengukur nilai dolar dari selisih bagi hasil yang diperoleh perusahaan dengan biaya peluangnya”.

Dari beberapa definisi para ahli dan peneliti maka dapat disimpulkan *Economic Value Added* merupakan suatu metode untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan dengan melihat suatu gambaran mengenai peningkatan atau penurunan nilai laba ekonomis yang sebenarnya tercipta dari kinerja perusahaan.

### **b. Hubungan *Economic Value Added* Terhadap Kinerja Keuangan**

*Economic Value Added*(EVA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (create value) bagi pemilik modal, konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya *Economic Value Added*(EVA) yang negatif menandakan nilai perusahaan berkurang sebagai akibat penurunan dari tingkat pengembalian investasi.

Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha yang tinggi membuat investor menarik perusahaan untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

### **c. Tujuan *Economic Value Added*(EVA)**

Tujuan perusahaan untuk meningkatkan *Economic Value Added* karena *Economic Value Added* merupakan satu-satunya pedoman penilaian yang berhubungan langsung dengan nilai pasar sebuah perusahaan dan kinerja keuangan. Menurut (Abdullah, 2014), tujuan penerapan model EVA diantaranya adalah:

1. Dengan perhitungan EVA diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis. Hal ini disebabkan oleh EVA dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal (*cost of capital*) yang menggunakan nilai pasar berdasarkan kepentingan kreditur terutama para pemegang saham dan bukan berdasarkan pada nilai buku yang bersifat historis.
2. Perhitungan EVA juga diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan sehingga akan mempermudah bagi para pengguna laporan keuangan

diantaranya para investor, kreditur, karyawan, pemerintah, pelanggan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

*Economic Value Added* memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu manajer yang menitik bertkan pada EVA dapat diartikan telah beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

#### **d. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)**

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dalam menggunakan EVA sebagai alat ukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Menurut (Astuti, 2014) ada beberapa manfaat dari pengukuran EVA dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain :

- a. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
- b. Dengan EVA para manajer akan berpikir dan bertindak seperti pada halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
- c. EVA membuat manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasar kriteria memaksimalkan nilai perusahaan.
- d. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasikan kegiatan atau praktik yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modal.
- e. EVA akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal.

### **e. Keunggulan dan Kelemahan EVA**

Salah satu keunggulan EVA sebagai penilaian kinerja perusahaan adalah dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Ada beberapa keunggulan yang dimiliki EVA menurut (Rudianto, 2013) antara lain:

- 1) EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham di mana EVA digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
- 2) EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana/modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
- 3) EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.

Disamping kelebihan yang dimiliki EVA juga mempunyai kelemahan-kelemahan seperti yang dikemukakan oleh (Rudianto, 2013) antara lain:

- 1) Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Dalam perusahaan go public biasanya mengalami kesulitan ketika melakukan perhitungan sahamnya.
- 2) Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

### **f. Perhitungan EVA**

Berikut beberapa alternatif yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perhitungan EVA, dalam penelitian ini menggunakan rumusan EVA menurut (Halim, Supomo, & Kusufi, 2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Dimana : - NOPAT= *Net Operating Profit After Tax*  
- *Capital Charges* = WACC x *Invested Capital*

Dari rumus tersebut maka perhitungan EVA dapat dilakukan dengan Langkah-Langkah sebagai berikut:

1) Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

*Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT) atau laba operasi bersih setelah pajak merupakan sejumlah laba perusahaan yang akan dihasilkan jika perusahaan tersebut tidak memiliki utang dan tidak memiliki asset financial. NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*).

NOPAT dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax Rate})$$

2) Menghitung *Invested Capital*

*Invested Capital* adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*), seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan dan sebagainya. *Invested Capital* merupakan jumlah seluruh keuangan perusahaan, terlepas dari kewajiban jangka pendek, *passive* yang tidak menanggung bunga



(*non interest bearing liabilities*) dan pajak yg akan jatuh tempo (*accrued taxes*). *Invested Capitals* sama dengan jumlah ekuitas pemegang saham, seluruh hutang jangka pendek dan jangka panjang yang menanggung bunga, hutang dan kewajiban jangka panjang lainnya. *Invested Capital* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

3) Menghitung Biaya Modal Rata-rata tertimbang atau WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian perhitungannya mencakup masing-masing komponennya yaitu Biaya utang, biaya modal saham, serta proporsi masing masing didalam struktur modal.

WACC dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana :

a) Tingkat modal dari hutang (D)

\_\_\_\_\_

b) Biaya hutang jangka pendek/*Cost of Debt* (rd)

\_\_\_\_\_

c) Tingkat Pajak Penghasilan (Tax)

\_\_\_\_\_

d) Tingkat Modal dari Ekuitas (E)

---

e) Biaya modal/*Cost of Equity* (re)

---

#### 4) Menghitung *Capital Charges*

*Capital charges* atau modal merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya. *Capital Charges* didapat dengan mengalikan WACC dengan *Invested Capital*. *Capital Charges* menunjukkan seberapa besar kesempatan modal yang telah disuntikkan kreditur dan pemegang saham. *Capital Charges* adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan. *Capital Charges* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk melihat apakah dalam perusahaan telah terjadi EVA atau tidak, dapat ditentukan dengan penilaian kinerja keuangan yang diukur dengan ketentuan (Rudianto, 2013), yaitu:

- 1) Jika  $EVA > 0$ , kinerja keuangan perusahaan bisa menambah nilai bisnis. Dalam hal ini, karyawan berhak mendapat bonus, kreditur tetap mendapat bunga dan pemilik saham bisa mendapatkan pengembalian yang sama atau lebih dari yang ditanam.
- 2) Jika  $EVA = 0$ , secara ekonomis “impas” karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham, sehingga karyawan tidak mendapat bonus hanya gaji.

- 3) Jika  $EVA < 0$ , kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan tidak sehat karena perusahaan tidak bisa memberikan nilai tambah. Dalam hal ini karyawan tidak bisa mendapatkan bonus hanya saja kreditur tetap mendapat bunga dan pemilik saham tidak mendapat pengembalian yang sepadan dengan yang ditanam.

#### 4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	(Simbolon, Dzulkirom, & Saifi, 2014)	Analisis EVA (Economic Value Added) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)	Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai EVA negative pada 3 perusahaan farmasi yaitu PT.Kimia Farma (Persero), Tbk Rp.19.923.733.488,0 (2010), PT.Kalbe Farma, Tbk Rp.1.186.067.008.010,008 (2010) PT. Pyridam Farma, Tbk Rp.-4.782.389.278 (2010) Nilai dividen per saham dan beban bunga dari masing-masing Perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan nilai EVA.	Jurnal: (Vol. 8 No. 1 februari 2014) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
2	(Hariadi, 2013)	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan	Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan penilaian kinerja keuangan PT.Trikonsel Oke Tbk dan PT.Matahari Department	Jurnal: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

		<p>Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA)</p> <p>Studi Pada PT. Trikonsel Oke, Tbk dan PT. Matahari Departement Store, Tbk yang Terdaftar di Bei Periode 2009-2011)</p>	<p>Store,Tbk tahun 2009-2011 dengan menggunakan rasio keuangan pada umumnya bersifat fluktuatif. Penilaian kinerja keuangan PT. Tri konsel Oke, Tbk dengan metode EVA memiliki kinerja yang baik dengan nilai EVA yang positif dan mampu menciptakan nilai untuk perusahaan, dan pada PT.Matahari Department Store,Tbkc ukup baik, tahun 2009 nilai EVA negatif dan pada tahun 2010-2011 nilai EVA yang positif. Secara umum dapat disimpulkan bahwa selain analisis rasio keuangan,metode EVA merupakan metode yang efektif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.</p>	Malang
3	(Irena Neysa Adiguna, Sri Murni, 2017)	<p>Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 perusahaan mempunyai nilai EVA &lt; 0 atau negative, berarti perusahaan tersebut tidak memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaannya selama tahun 2011-2015. Perusahaan yang menghasilkan nilai EVA positif hanya PT. Champion Pasific Industri Tbk, artinya manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagiperusahaan selama tahun 2011-2015. PT. Asiaplast Industri Tbk pada tahun 2012 dan 2013 memiliki nilai EVA negative dan tahun 2011,2014 dan 2015</p>	<p>Jurnal: (Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Hal. 423 – 442)</p> <p>Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado</p>

			<p>memiliki nilai EVA positif. PT. Lotte Chemical Titan Tbk memiliki nilai EVA positif pada tahun 2011 dan 2013 sedangkan tahun 2012, 2014 dan 2015 mengalami nilai negative. PT.Siwani Makmur Tbk tahun 2011 dan 2012 memiliki nilai negatif sedangkan pada tahun 2013 2015 memiliki nilai positif dan PT.Yanaprima Hastapersada bernilai negatif tahun 2011, 2013, dan 2015 sedangkan tahun 2012 dan 2014 bernilai positif.</p>	
--	--	--	---	--

## B. Kerangka Berfikir

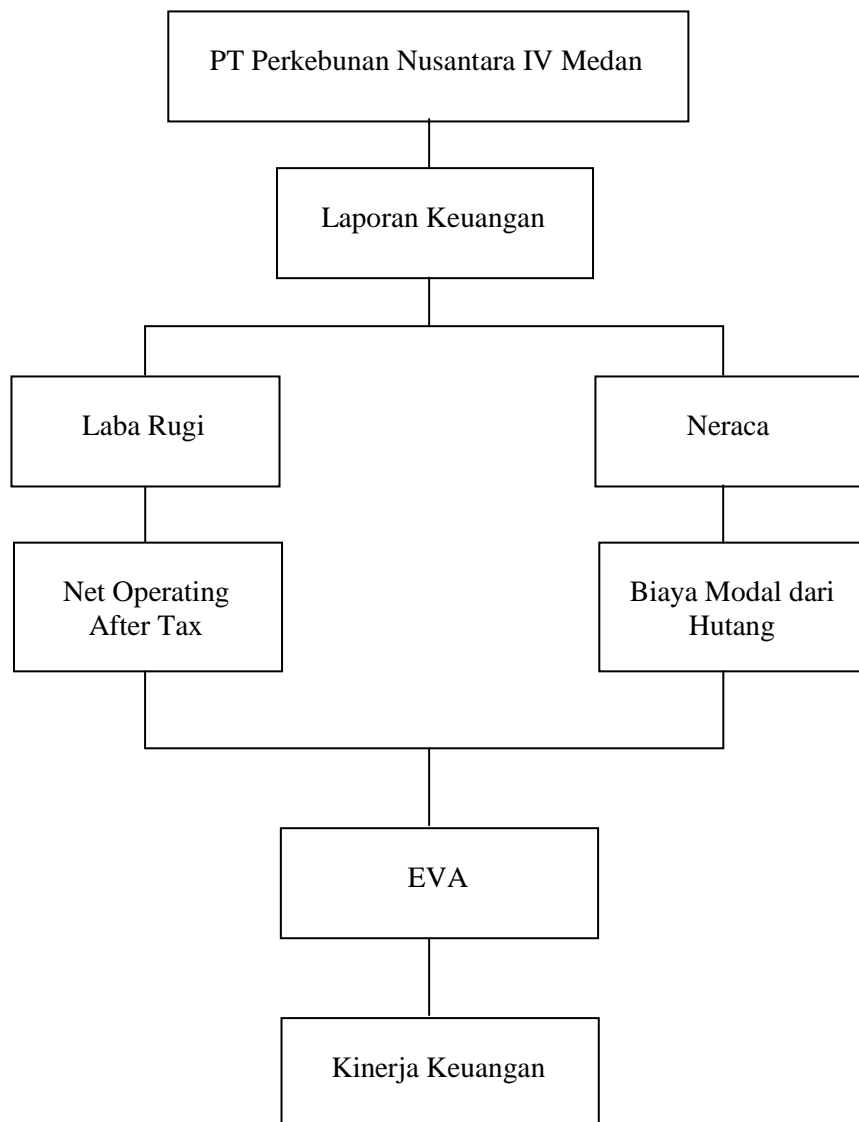
Analisis rasio keuangan masih mempunyai kelemahan-kelemahan, salah satu kelemahan dari rasio keuangan adalah kesulitan dalam memilih ratio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan *stakeholder*. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berorientasi pada *profit oriented*, akan tetapi pada saat ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada *profit* namun juga harus berorientasi pada *value*. Untuk mengatasi kelemahan tersebut penulis menggunakan metode *Economic Value Added* untuk menganalisis kinerja keuangan.

Laporan keuangan sebagai hasil dari aktivitas operasional sangatlah penting untuk mengukur kinerjanya. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh kinerja keuangan yang tinggi. Kinerja keuangan merupakan unsur penting dalam menilai prospek dan keberhasilan suatu perusahaan. Banyak alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja

keuangan suatu perusahaan, salah satunya adalah analisis *Economic Value Added* (EVA).

Laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis EVA adalah laporan laba rugi dan neraca. Laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan keadaan pencapaian keuntungan perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Laporan neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan dari harta dan kewajiban. Kedua laporan ini digunakan untuk menganalisis EVA.

Analisis EVA merupakan alat analisis yang mengukur keadaan profitabilitas yang sesungguhnya dicapai perusahaan. Analisis ini menitikberatkan pada komponen laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax/NOPAT*) dengan mengurangi biaya modal perusahaan. Konsep *Economic Value Added* (EVA) mengukur nilai tambah dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan oleh perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya *Economic Value Added* (EVA) yang negative menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar II.2**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis adalah deskriptif. Menurut (Ikhsan, Muhyarsyah, Tanjung, & Oktaviani, 2014) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti, yang mana dalam penelitian ini penulis mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya untuk mencapai keberhasilan kinerja keuangan pada perusahaan yang pada akhirnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk itu penelitian ini akan mendeskripsikan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added*.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA). EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. EVA adalah metode kinerja keuangan untuk menghitung keuntungan operasional bersih setelah pajak dikurangi biaya untuk biaya peluang dari modal yang diinvestasikan seperti:



Namun apabila didalam struktur modal perusahaan terdiri dari akun hutang dan modal sendiri, secara matematis *Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Taxes*

WACC = *Weighted Average Cost of Capital*

Invested Capital = *Total Asset* (Total modal yang diinvestasikan)

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

2. Menghitung *Weight Average Cost Of Capital* (WACC)

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

3. Menghitung *Invested Capital*

4. Menghitung *Capital Charges*



## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.:

- a. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka dari laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2014-2018.
- b. Data kualitatif yaitu data yang tidak dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak Bagian Akuntansi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

### **2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu sebagai berikut:

- a. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan peneliti. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang diperoleh dari PT Perkebunan Nusantara IV Medan.
- b. Data primer data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak Bagian Akuntansi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan dari tahun 2014-2018.

2. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pihak Bagian Akuntansi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Wawancara**

No	Indikator	No. Pertanyaan
1	Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.	1-2
2	Faktor penyebab penurunan Economic Value Added.	3
3	Faktor penyebab penurunan laba operasi bersih.	4-5
4	Faktor penyebab kenaikan total hutang.	6-7

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data menggunakan Analisis konten. Menurut (Eriyanto, 2013) Analisis konten adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data neraca dan laba rugi periode 2014-2018.
2. Melakukan penilaian kinerja keuangan dengan melakukan perhitungan EVA selama periode 2014-2018.
3. Melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA), lalu membandingkan dengan teori.
4. Melakukan wawancara pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
5. Menarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 unit usaha yang mengelola budidaya kelapa sawit dan 1 unit usaha yang mengelola budidaya teh dan 1 unit kebun plasma kelapa sawit, serta 1 unit usaha perbengkelan (PMT Dolok Ilir) yang menyebar di 9 kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Berdagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara dan Mandailing Natal.

##### **2. Deskripsi Data Penelitian**

Penilaian kinerja keuangan perusahaan tidak terlepas dari keterkaitan untuk mencapai tujuan perusahaan yang utama, yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat menunjukkan tampilan tentang kondisi financial perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan adalah melakukan penilaian kinerja keuangan dengan analisis *Economic Value Added* (EVA).

*Economic Value Added* (EVA) dapat memanfaatkan sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada penciptan nilai, membuat perusahaan untuk memperhatikan struktur modal dan dapat digunakann untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari pada biaya modal. Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi keuangan perusahaan.

EVA merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Adapun perhitungan EVA adalah sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Namun apabila didalam struktur modal perusahaan terdiri dari akun hutang dan modal sendiri, secara matematis *Economic Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested Capital)$$

### 1) Mengitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

NOPAT pada dasarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam, dan biaya modal adalah biaya dari modal yang ditanamkan, atau dengan kata lain NOPAT atau laba operasi setelah pajak.

Adapun perhitungan *Net Operating After Tax* (NOPAT) pada PT. PT Perkebunan Nusantara IV Medan:

$$NOPAT = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Beban Pajak}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= 1.335.081.181.213 - 353.284.001.924 \\ &= 981.797.179.289 \end{aligned}$$

Tahun 2015 = 598.513.034.754 - 27.324.029.441  
= 571.189.005.313

Tahun 2016 = 1.149.482.544.509 - 260.087.542.404  
= 889.395.002.105

Tahun 2017 = 1.315.707.604.165 - 321.095.630.444  
= 994.611.973.721

Tahun 2018 = 1.052.661.949.297 – 295.861.533.721  
= 756.750.415.576

Berikut adalah tabel *Net Operating After Tax* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:

**Tabel IV.1**  
***Net Operating After Tax***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Laba (rugi) Usaha</b>	<b>Beban Pajak</b>	<b>NOPAT</b>
<b>2014</b>	<b>1.335.081.181.213</b>	<b>353.284.001.924</b>	<b>981.797.179.289</b>
<b>2015</b>	<b>598.513.034.754</b>	<b>27.324.029.441</b>	<b>571.189.005.313</b>
<b>2016</b>	<b>1.149.482.544.509</b>	<b>260.087.542.404</b>	<b>889.395.002.105</b>
<b>2017</b>	<b>1.315.707.604.165</b>	<b>321.095.630.444</b>	<b>994.611.973.721</b>
<b>2018</b>	<b>1.052.661.949.297</b>	<b>295.861.533.721</b>	<b>756.750.415.576</b>

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *Net Operating After Tax* (NOPAT) yang diperoleh perusahaan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan pada tahun 2018. Dengan menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjaga kestabilan *financial* perusahaan. Penurunan yang terjadi dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan.

## 2) Menghitung *Invested Capital*

Total utang dan ekuitas merupakan pengukuran yang menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

Adapun perhitungan *Invested Capital* pada PT. PT Perkebunan Nusantara IV Medan:

--	--

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= 10.093.036.227.017 - 1.944.773.834.397 \\ &= 8.148.262.392.620 \\ \text{Tahun 2015} &= 12.737.107.685.133 - 1.763.152.636.028 \\ &= 10.973.955.049.105 \\ \text{Tahun 2016} &= 13.271.283.441.306 - 1.720.081.492.707 \\ &= 11.551.201.948.599 \\ \text{Tahun 2017} &= 13.271.539.745.351 - 2.046.674.606.878 \\ &= 11.224.865.138.473 \\ \text{Tahun 2018} &= 16.025.756.514.372 - 1.969.812.123.524 \\ &= 14.055.944.390.848 \end{aligned}$$

Berikut adalah tabel *Invested Capital* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:

**Tabel IV.2**  
***Invested Capital***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Total Utang dan Ekuitas</b>	<b>Utang Jangka Pendek</b>	<b><i>Invested Capital</i></b>
<b>2014</b>	<b>10.093.036.227.017</b>	<b>1.944.773.834.397</b>	<b>8.148.262.392.620</b>
<b>2015</b>	<b>12.737.107.685.133</b>	<b>1.763.152.636.028</b>	<b>10.973.955.049.105</b>
<b>2016</b>	<b>13.271.283.441.306</b>	<b>1.720.081.492.707</b>	<b>11.551.201.948.599</b>
<b>2017</b>	<b>13.271.539.745.351</b>	<b>2.046.674.606.878</b>	<b>11.224.865.138.473</b>
<b>2018</b>	<b>16.025.756.514.372</b>	<b>1.969.812.123.524</b>	<b>14.055.944.390.848</b>

*Sumber: data yang diolah*



*Inveted Capital* merupakan salah satu komponen yang dilakukan untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA. Modal atau *Invested Capital* merupakan penjumlahandari total hutang dan modal saham. *Invested Capital* atau modal yang diinvestasikan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan setiap tahunnya.Hanya di tahun 2017 *Invested Capital* mengalami penurunan.

### 3) Menghitung WACC ( *Weight Average Cost Of Capital*)

*Weight Average Cost of Capital* atau WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri, menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Adapun perhitungan WACC pada PT. PT Perkebunan Nusantara IV Medan:

$$WACC = \{(D \times rd)(1 - Tax) - (E \times re)\}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \{(0,5035 \times 0,0540)(1 - 0,4696) + (0,4964 \times 0,1502)\} \\ &= 0,09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \{(0,4711 \times 0,0430)(1 - 0,0689) + (0,5289 \times 0,0588)\} \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \{(0,4940 \times 0,0403)(1 - 0,4682) + (0,5059 \times 0,8272)\} \\ &= 0,43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \{(0,4759 \times 0,0399)(1 - 0,4204) + (0,5241 \times 0,1098)\} \\ &= 0,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \{(0,5168 \times 0,024)(1 - 0,5152) + (0,4832 \times 0,0742)\} \\ &= 0,03 \end{aligned}$$

Berikut adalah tabel *Weight Average Cost Of Capital* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:

**Tabel IV.3**  
**Weight Average Cost Of Capital**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2018**

Tahun	<i>D</i>	<i>rd</i>	<i>1-Tax</i>	<i>E</i>	<i>re</i>	WACC
2014	0,5035	0,0540	0,4696	0,4964	0,1502	0,09
2015	0,4711	0,0430	0,0689	0,5289	0,0588	0,33
2016	0,4940	0,0403	0,4682	0,5059	0,8272	0,43
2017	0,4759	0,0399	0,4204	0,5241	0,1098	0,07
2018	0,5168	0,5168	0,5152	0,4832	0,0742	0,03

*Sumber: data yang diolah*

Nilai WACC pada tabel di atas menunjukkan untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan. Penurunan WACC terjadi dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam mengelola hutang maupun modal perusahaan untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

a) Tingkat Modal dari Hutang (D)

Perhitungan tingkat hutang perusahaan dilakukan untuk mengukur seberapa besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

Adapun perhitungan tingkat modal dari hutang (D) pada PT. PT Perkebunan Nusantara IV Medan:

$$D = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tahun 2014 =  $\frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$

Tahun 2015 =  $\frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$

Tahun 2016 = \_\_\_\_\_

Tahun 2017 = \_\_\_\_\_

Tahun 2018 = \_\_\_\_\_

Berikut adalah tabel tingkat hutang (D) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:

**Tabel IV.4**  
**Tingkat Hutang (D)**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Total Utang</b>	<b>Total Utang dan Ekuitas</b>	<b>Tingkat Hutang (D)</b>
<b>2014</b>			
<b>2015</b>			
<b>2016</b>			
<b>2017</b>			
<b>2018</b>			

*Sumber: data yang diolah*

Dilihat dari tabel di atas untuk tingkat hutang perusahaan tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi. Untuk tahun 2014 tingkat modal perusahaan sebesar 50,35% untuk tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 47,11% sedangkan untuk tahun 2016 tingkat modal perusahaan mengalami kenaikan menjadi 49,40%, ditahun 2017 tingkat modal perusahaan mengalami penurunan menjadi 47,60% dan pada tahun 2018 tingkat modal mengalami peningkatan menjadi 51,68%. Peningkatan yang terjadi untuk hutang dan modal

perusahaan terjadi dikarenakan menurunnya jumlah modal perusahaan, yang diikuti juga meningkatnya hutang perusahaan.

b) Biaya Utang / *Cost of Debt*(*rd*)

Biaya utang (*Cost of Debt*) merupakan *rate* yang harus dibayar oleh perusahaan di dalam pasar untuk mendapatkan jangka panjang yang baru. Perhitungannya dapat dilakukan dengan tingkat *coupon*-nya, yaitu tingkat bunga yang dibayarkan untuk tiap lembar obligasi.

Adapun perhitungan biaya utang (*rd*) pada PT. PT Perkebunan Nusantara

IV Medan:

_____
-------

Tahun 2014 = \_\_\_\_\_

Tahun 2015 = \_\_\_\_\_

Tahun 2016 = \_\_\_\_\_

Tahun 2017 = \_\_\_\_\_

Tahun 2018 = \_\_\_\_\_

Berikut adalah tabel biaya hutang (*rd*) pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan:

**Tabel IV.5**  
***Cost of Debt***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Beban Bunga</b>	<b>Total Utang</b>	<b><i>Cost of Debt</i></b>
<b>2014</b>			
<b>2015</b>			
<b>2016</b>			
<b>2017</b>			
<b>2018</b>			

*Sumber: data yang diolah*

Dilihat dari tabel diatas untuk *Cost of Debt* perusahaan tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan setiap tahunnya. peningkatan yang terjadi untul *Cost of Debt* dikarenakan meningkatnyan beban bunga yang tidak diikuti dengan hutang perusahaan yang mengalami penurunan. Sedangkan penurunan yang terjadi dikarenakan menurunnya beban bunga yang tidak diikuti dengan hutang perusahaan yang mengalami kenaikan.

c) Tingkat Pajak Penghasilan (*Tax*)

Perhitungan pajak perusahaan dilakukan untuk mengukur seberapa pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan atas keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Adapun perhitungan tingkat pajak penghasilan (*Tax*) pada PT. PT Perkebunan Nusantara IV Medan:

$$Tax = \text{—————}$$

Tahun 2014 = \_\_\_\_\_

Tahun 2015 = \_\_\_\_\_

Tahun 2016 = \_\_\_\_\_

Tahun 2017 = \_\_\_\_\_

Tahun 2018 = \_\_\_\_\_

Berikut adalah tabel beban pajak (*Tax*) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

**Tabel IV.6**  
**Beban Pajak**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Beban Pajak</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Tingkat Pajak Penghasilan (<i>Tax</i>)</b>
<b>2014</b>			
<b>2015</b>			
<b>2016</b>			
<b>2017</b>			
<b>2018</b>			

*Sumber: data yang diolah*

Dilhat dari tabel di atas untuk beban pajak perusahaan tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi, hanya ditahun 2015 dan tahun 2017 beban pajak mengalami penurunan yaitu sebesar 6,89% dan 0,4204. Ditahun 2016 dan tahun

2018 mengalami peningkatan menjadi 46,82% dan 51,52%. Peningkatan yang terjadi untuk beban pajak yang terjadi untuk tahun 2016 dan tahun 2018 disebabkan karena meningkatnya beban pajak perusahaan yang diikuti juga dengan laba perusahaan yang mengalami peningkatan.

d) Tingkat Ekuitas (E)

Perhitungan tingkat ekuitas perusahaan dilakukan untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

Adapun perhitungan Ekuitas (E) pada PT. PT Perkebunan Nusantara IV

Medan:

$E = \text{_____}$
--------------------

Tahun 2014 = \_\_\_\_\_

Tahun 2015 = \_\_\_\_\_

Tahun 2016 = \_\_\_\_\_

Tahun 2017 = \_\_\_\_\_

Tahun 2018 = \_\_\_\_\_

Berikut adalah tabel Ekuitas (E) pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan

**Tabel IV.7**  
**Ekuitas**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Total Utang dan Ekuitas</b>	<b>Ekuitas</b>
<b>2014</b>			
<b>2015</b>			
<b>2016</b>			
<b>2017</b>			
<b>2018</b>			

*Sumber: data yang diolah*

Dilihat dari tabel di atas untuk total ekuitas perusahaan tahun tahun 2014 sampai tahun 2018 total ekuitas mengalami fluktuasi. Untuk tahun 2015 dan 2017 total ekuita mengalami kenaikan sebesar 52,89% dan 52,41%. Untuk tahun 2016 dan tahun 2018total ekuitas mengalami penurunan sebesar 50,59% dan 48,32%.

e) Biaya Modal / *Cost of Equity* (*re*)

Perhitungan biaya modal(*Cost of Equity*) dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan antara melihat *cost of equity* sebagai penjumlahan dari tingkat bunga tanpa risiko dan selisih tingkat pengembalian yang diharapkan dari portofolio pasar dengan tingkat bunga tanpa risiko dikalikan dengan risiko yang sistematis.

Adapun perhitungan biaya modal (*re*) pada PT. PT Perkebunan Nusantara IV Medan:

$$re = \text{—————}$$



Tahun 2014 = \_\_\_\_\_

Tahun 2015 = \_\_\_\_\_

Tahun 2016 = \_\_\_\_\_

Tahun 2017 = \_\_\_\_\_

Tahun 2018 = \_\_\_\_\_

Berikut adalah tabel biaya modal (RE) pada PT. Perkebunan Nusantara

IV Medan:

**Tabel IV.8**  
***Cost of Equity***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b><i>Cost of Equity</i></b>
<b>2014</b>			
<b>2015</b>			
<b>2016</b>			
<b>2017</b>			
<b>2018</b>			

*Sumber: data yang diolah*

Dilihat dari tabel di atas untuk *cost of equity* perusahaan tahun 2014 sampai tahun 2018 penurunan. Hanya ditahun 2016 *cost of equity* mengalami penimngkatan sebesar 82,72%. Penurunan yang terjadi untuk *cost of equity*

disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kurang maksimal terbukti dengan laba perusahaan yang tidak maksimal.

#### 4) Menghitung *Capital Charges*

Modal atau *capital* merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya yang merupakan penjumlahan dari total utang dan modal saham. *Capital Charges* diperoleh dari hasil kali antara biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dengan *Invested Capital*.

Adapun perhitungan *Capital Charges* pada PT. PT Perkebunan Nusantara IV Medan:

$Capital\ Charges = WACC - Invested\ Capital$	
Tahun 2014	$= 0,09 \times 8.148.262.392.620$ $= 733.343.615.336$
Tahun 2015	$= 0,33 \times 10.973.955.049.105$ $= 3.621.405.166.205$
Tahun 2016	$= 0,43 \times 11.551.201.948.599$ $= 4.967.016.837.898$
Tahun 2017	$= 0,07 \times 11.224.865.138.473$ $= 785.740.559.693$
Tahun 2018	$= 0,03 \times 14.055.944.390.848$ $= 421.678.331.725$

Berikut adalah tabel *Capital Charges* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:

**Tabel IV.9**  
**Capital Charges**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2016**

<b>Tahun</b>	<b>WACC</b>	<b>Invested Capital</b>	<b>Capital Charges</b>
<b>2014</b>	<b>0,09</b>	<b>8.148.262.392.620</b>	<b>733.343.615.336</b>
<b>2015</b>	<b>0,33</b>	<b>10.973.955.049.105</b>	<b>3.621..405.166.205</b>
<b>2016</b>	<b>0,43</b>	<b>11.551.201.948.599</b>	<b>4.967.016.837.898</b>
<b>2017</b>	<b>0,07</b>	<b>11.224.865.138.473</b>	<b>785.740.559.693</b>
<b>2018</b>	<b>0,03</b>	<b>14.055.944.390.848</b>	<b>421.678.331.725</b>

*Sumber: data yang diolah*

Nilai *capital charges* pada tabel di atas menunjukkan untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, hanya ditahun 2016 dan 2017 *capital charges* mengalami peningkatan.

#### **5) Perhitungan *Economic Value Added***

Cara menghitung *Economic Value Added* EVA yaitu dengan cara mengurangkan laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Perhitungan EVA merupakan langkah terakhir dalam menghitung EVA itu sendiri.

Adapun perhitungan EVA pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dalah sebagai berikut:

<b>EVA = NOPAT – Capital Charges</b>	
Tahun 2014	= 699.302.426.204 - 733.343.615.336
	= 248.453.563.953
Tahun 2015	= 981.797.179.289 - 3.621.405.166.205
	= (3.050.216.160.892)
Tahun 2016	= 571.189.005.313 - 4.967.016.837.898
	= (4.077.621.835.793)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= 889.395.002.105 - 785.740.559.693 \\ &= 208.871.414.024 \\ \text{Tahun 2018} &= 756.750.415.576 - 421.678.331.725 \\ &= 335.072.683.851 \end{aligned}$$

Berikut adalah tabel *Economic Value Added* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan:

**Tabel IV.10**  
***Economic Value Added***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>NOPAT</b>	<b><i>Capital Charge</i></b>	<b>EVA</b>
<b>2014</b>	<b>981.797.179.289</b>	<b>733.343.615.336</b>	<b>248.453.563.953</b>
<b>2015</b>	<b>571.189.005.313</b>	<b>3.621.405.166.205</b>	<b>(3.050.216.160.892)</b>
<b>2016</b>	<b>889.395.002.105</b>	<b>4.967.016.837.898</b>	<b>(4.077.621.835.793)</b>
<b>2017</b>	<b>994.611.973.721</b>	<b>785.740.559.693</b>	<b>208.871.414.024</b>
<b>2018</b>	<b>756.750.415.576</b>	<b>421.678.331.725</b>	<b>335.072.683.851</b>

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan dari tabel di atas , dapat dilihat untuk penilaian kinerja dengan menggunakan EVA untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan ditahun 2015 dan tahun 2016 EVA memperoleh nilai dibawah 0, bahkan memperoleh nilai negatif. Untuk tahun 2014 sebesar Rp. 248.453.563.953, untuk tahun 2015 dan tahun 2016 EVA mengalami penurunan dan memperoleh nilai negatif menjadi (Rp. 3.050.216.160.892) dan (Rp. 4.077.621.835.793), sedangkan untuk tahun 2017 dan tahun 2018 EVA mengalami peningkatan menjadi Rp. 208.871.414.024 dan Rp.335.072.683.851.

Setelah diketahui besarnya EVA dari perhitungan EVA tersebut maka dapat diketahui ada tidaknya penciptaan nilai (*creating value*) pada

perusahaan. Jika EVA lebih dari 0 ( $EVA > 0$ ) atau bernilai positif, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga.

Apabila EVA kurang dari 0 ( $EVA < 0$ ) atau bernilai negatif, maka dalam perusahaan tersebut tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis karena laba yang tersedia tidak memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang sudah ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga, sehingga dengan tidak adanya nilai tambah ekonomis bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik. EVA sama dengan 0 ( $EVA = 0$ ) merupakan posisi impas karena laba telah digunakan membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan metode EVA untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada EVA disebabkan karena perusahaan mampu dalam mengelola modal perusahaan dan juga tingkat pengembalian hutang perusahaan yang maksimal, hal ini terbukti dengan kecilnya jumlah hutang dan modal perusahaan yang sebanding dengan keuntungan yang diperolehnya.

Dengan nilai EVA mengalami peningkatan, dan memperoleh nilai positif dan nilai EVA berada di atas 0, hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penyebab Peningkatan Hutang Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Hutang perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.6.556.189.020.392 , Rp.6.315.953.328.942 dan Rp.8.282.731.852.843, peningkatan ini terjadi dikarenakan besarnya peminjaman pada aktivitas operasi yang dilakukan perusahaan dan kurangnya produktivitas penjualan sehingga laba perusahaan tidak mengalami kenaikan atau peningkatan (Lampiran 2/wawancara). Dimana menurut (Hery, 2016) total hutang yang cukup tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya.

Meningkatnya hutang perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh hutang perusahaan. Hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, karena apabila perusahaan memiliki modal kerja dalam jumlah yang besar tetapi tidak dikelola secara produktif maka laba yang dihasilkan menjadi kecil. (Rialdy, 2017)

### **2. Penyebab Penurunan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Laba perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 756.750.415.576, penurunan ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan perusahaan, sedangkan untuk biaya operasional perusahaan mengalami peningkatan yang menyebabkan penurunan laba pada perusahaan (Lampiran 2/wawancara). Dengan kata lain bila keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan, menunjukkan

bahwa perusahaan kurang mampu dalam mencapai tujuannya, dimana menurut (Kasmir, 2018) “menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal”.

Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lainnya salah satu indikatornya jika bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya (A. Gunawan & Wahyuni, 2013) Dapat disimpulkan bahwa penurunan laba yang terjadi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mencapai tujuannya, dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuntungan setinggi-tingginya.

### **3. Analisis Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan diukur dengan Metode *Economic Value Added* (EVA)**

Kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan menggunakan EVA untuk tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp.208.871.414.024 dan Rp.335.072.683.851 artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu dalam menambah nilai ekonomis dari kegiatan usaha perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2011) yang mengatakan bahwa Kunci sukses perusahaan terletak pada nilai ekonomisnya, apabila EVA perusahaan positif maka usaha perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya sangat baik begitu juga sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja. Penurunan kinerja keuangan yang terjadi pada EVA dikarenakan:

a. *Net Operating After Tax (NOPAT)*

Semakin besar nilai NOPAT akan semakin besar pula EVA yang dihasilkan. Jika NOPAT lebih besar dari *Capital Charges*, EVA yang dihasilkan akan bernilai positif. Sebaliknya semakin kecil nilai NOPAT akan semakin kecil pula EVA yang dihasilkan. Jika NOPAT lebih kecil dari *Capital Charges*, EVA yang dihasilkan akan bernilai negatif.

Nilai NOPAT meningkat dan biaya modal konstan, maka nilai EVA dapat meningkat, sedangkan jika nilai NOPAT dan biaya modal meningkat, maka penambahan nilai EVA dapat dilihat seberapa besar penambahan nilai keduanya.

NOPAT berdampak dengan besarnya nilai laba. Semakin besar laba yang diperoleh maka nilai NOPAT yang dihasilkan akan semakin besar, sehingga dapat meningkatkan EVA. Untuk nilai NOPAT yang terjadi pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.889.395.002.105, tetapi peningkatan NOPAT tidak sebanding dengan peningkatan atas *capital charges*.

b. *Capital Charges*

Semakin kecil *Capital Charges* yang dihasilkan maka semakin besar EVA yang dihasilkan. Jika *Capital Charges* lebih kecil dari NOPAT, EVA yang dihasilkan akan semakin besar karena *Capital Charges* akan mengurangi NOPAT. *Capital Charges* juga dipengaruhi oleh besarnya *Invested Capital* yang terdiri dari total utang dan ekuitas dikurangi dengan utang jangka pendek, semakin sedikit jumlah utang jangka pendek, semakin besar nilai *Invested Capital* yang dihasilkan. Untuk tahun 2015 dan tahun 2016 untuk *Capital Charges* mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.621.405.166.205 dan 4.967.016.837.898, hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah modal dan hutang perusahaan.



*Capital Charges* didapat dengan mengkalikan WACC dengan *invested capital*. *Invested capital* merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh kreditur dan pemegang saham serta seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam aktivitas perusahaan. *Invested capital* dihitung dari jumlah hutang bank jangka pendek, pinjaman bank atau sewa guna usaha atau obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun kewajiban pajak tangguhan, kewajiban jangka panjang, hak minoritas atas aktiva perusahaan dan ekuitas. *Capital charges* menunjukkan seberapa besar kesempatan modal yang telah disuntikan kreditur dan pemegang saham.

*Capital Charges* adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya, dimana dengan besarnya *Capital Charges* menunjukkan besarnya modal yang berasal dari dana kreditur. (Tunggal, 2012)

Faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan bila diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) mengalami peningkatan terjadi dikarenakan maksimalnya perusahaan dalam melakukan pengelolaan dana perusahaan baik yang berasal dari modal sendiri perusahaan maupun yang berasal dari hutang perusahaan, selain itu peningkatan yang terjadi pada EVA juga disebabkan nilai NOPAT atau laba bersih setelah pajak lebih besar dibandingkan dengan *Capital Charges* yang berakibat dengan EVA yang mengalami nilai positif atau berada di atas 0. Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang membahas mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan dengan rasio keuangan.

Peneliti (B. Gunawan & Erawati, 2015) bahwa menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) menggunakan *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2009-2012 kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan cukup baik, hal ini terlihat masih terdapatnya nilai EVA yang negatif selama tahun 2009-2012. Adapun nilai EVA yang negatif terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp.-38.367.087.926. dikarenakan biaya modal lebih tinggi dari pada laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hutang perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan, peningkatan yang terjadi dikarenakan besarnya peminjaman pada aktivitas operasi yang dilakukan perusahaan dan kurangnya produktivitas penjualan sehingga laba perusahaan tidak mengalami kenaikan atau peningkatan.
2. Laba perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk tahun 2018 mengalami penurunan, penurunan ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan perusahaan, sedangkan untuk biaya operasional perusahaan mengalami peningkatan yang menyebabkan penurunan laba pada perusahaan.
3. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan, bahkan ditahun 2017 dan tahun 2018 EVA diatas 0 atau bernilai positif, yang artinya EVA yang mengalami peningkatan dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat menambah nilai bisnis, guna untuk memaksimalkan keuntungan yang diperolehnya. Faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya nilai *Economic Value Added* (EVA)

pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan terjadi dikarenakan dana perusahaan yang diperoleh baik dana yang berasal dari modal sendiri atau pun berasal dari para investor mampu dikelola dengan maksimal sehingga NOPAT atau laba bersih yang diperoleh perusahaan maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian atau kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan, sebaiknya pihak manajemen perusahaan mampu dalam meningkatkan keuntungan (*profit*) tanpa menambah modal. Dengan adanya keuntungan yang besar, NOPAT yang dihasilkan akan semakin besar sehingga EVA yang dihasilkan pun akan semakin besar, dan juga perusahaan mengurangi penggunaan utang dalam mengelola unit usaha, hal ini dimaksudkan untuk dapat mengurangi beban bunga yang dibayar dalam penggunaan utang.
2. Sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan yakni dengan meningkatkan pendapatan dari usaha yang dikelola. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan laba usaha dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM.
- Ardila, I., & Putri, A. A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 78–85.
- Astuti, D. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bodie, Kane, & Marcus. (2011). *Investments and Potofolio Managemen*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Eka, D. (2018). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Kebun Laras*. Universitas Sumatera Utara.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Peruahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Gunawan, B., & Erawati, T. (2015). Analisis Return On Asset (ROA). Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Trhadap Kinerja Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 48–62.
- Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. S. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangaan*. Medan: Umsu Press.
- Hariadi, I. (2013). Penilaian Kinerja Keuangan Peruahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT. Trikonsel Oke, Tbk dan PT. Matahari Deartemen Store, Tbk yang Terdaftar Di Bei Periode 2009 -2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–15.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media.
- Irena Neysa Adiguna, Sri Murni, J. T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan METODE Economic Value Added (EVA) pada perusahaan Plastik Dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 423–442.
- Karisma, E. (2018). *Analisis Rasio Keuangan dan Economic Value Added dalam mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, A. I., Noch, M. Y., Lesmana, S., & Ritonga, P. (2016). *Teori Akuntansi*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rialdy, N. (2017). Pengaruh Modal Kerja dan Total Hutang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 215–221.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 58–68.
- Simbolon, R. F. D., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2014). Analisis EVA (Economic Value Added) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–8.
- Tunggal, A. W. (2012). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (7th ed.)*. Jakarta: Media Soft Indonesia.

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DHIRA AYU NINGSIH  
NPM : 1505170010  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Oktober 2019  
Saya yang menyatakan



DHIRA AYU NINGSIH

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DHIRA AYU NINGSIH  
N.P.M : 1505170010  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Proposal : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
22/06-2019	- Perbaiki judul.	<i>[Signature]</i>	
10/07-2019	- Perbaiki penulisan - Perbaiki latar belakang. - lengkapi data.	<i>[Signature]</i>	
12/07-2019	- Sempurnakan latar belakang - tambas teori bab II.	<i>[Signature]</i>	
17/07-2019	- Perbaiki definisi operasional. - Sempurnakan bab II - Kerangka berfikir & sempurnakan - Perbaiki daftar pustaka.	<i>[Signature]</i>	
18/07-2019	- Selesai bimbingan.	<i>[Signature]</i>	

Pembimbing Proposal

*[Signature]*  
NOVI FADHILA, SE, MM

Medan, Juli 2019  
Diketahui/Ditetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

*[Signature]*  
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 15 Agustus 2019 menerangkan bahwa:

Nama : DHIRA AYU NINGSIH  
N.P.M. : 1505170010  
Tempat / Tgl.Lahir : BANDAR KUALA,16-03-1997  
Alamat Rumah : DSN III DESA PONDOK TENGAH KEC PEGAJAHAN  
JudulProposal : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE  
ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
MEDAN PERIODE 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Novi Fadhillah, SE, MM*

Medan, 15 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, Fkh  
~~DR. IRFAN, SE, MM~~

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

  
ADE GUNAWAN, SE, M.Si

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 15 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

Nama : DHIRA AYU NINGSIH  
 N.P.M. : 1505170010  
 Tempat / Tgl.Lahir : BANDAR KUALA, 16-03-1997  
 Alamat Rumah : DSN III DESA PONDOK TENGAH KEC PEGAJAHAN  
 Judul Proposal : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE  
 ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
 MEDAN PERIODE 2014-2018

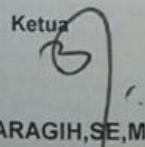
Disetujui / tidak disetujui \*)

No	Komentar
	- latar belakang masalah - rumusan masalah - teori
	- Teknik pengumpulan data
	- penulisan, naskah penulisan
a. Perbaikan Minor b. Perbaikan Mayor	Seminar Ulang

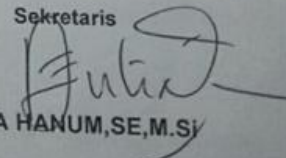
Medan, 15 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

  
 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

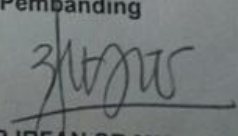
Sekretaris

  
 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

  
 NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pembanding

  
 DR. IRFAN, SE, MM  
 Dr. Irfan M. Sani



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 05 MARET 2019 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*[Signature]*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

D	H	I	R	A	A	Y	U	N	I	N	G	S	I	H		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM : 

1	5	0	5	1	7	0	0	1	0						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir : 

B	A	N	D	A	R	K	V	A	L	A					
1	6	0	3	1	9	9	7								

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

D	U	S	U	N	I	I	D	E	S	A	P	O	N	D	O	K
T	E	N	G	A	H											

Tempat Penelitian : 

P	T	-	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N				
N	U	S	A	N	T	A	R	A	I	V						

Alamat Penelitian : 

J	L	-	L	E	T	J	E	N	S	U	P	R	A	P	T	O
N	O	-	2	H	A	M	D	A	N	M	A	I	M	U	N	
S	U	M	A	T	E	R	A	U	T	A	R	A				

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
*[Signature]* 6/3/2019  
(FITRIANI SARAGIH SEMF)

Wassalam  
Pemohon  
*[Signature]*  
(Dhira Ayu Alingsih)





**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV**  
MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN  
PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117

TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.08/X/ 16 /IX/2019

Medan, 27 September 2019

Tempo : --  
Jenis : **Selesai Riset/ Penelitian**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Kapten Muchtar Basri NO.3 Medan**  
**di- Medan**

Sehubungan dengan surat Bagian SDM Nomor : 04.11/X/03558/III/2019, tanggal 14 Maret 2019 tentang pelaksanaan Riset/ Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa:

No	Nama	NIM	Judul Riset
1	Dhira Ayu Ningsih	1505170010	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan metode Economic Value Added pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2014 - 2018

Telah melaksanakan Riset / Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV, Medan Bagian Akuntansi 18 Maret 2019 s.d 22 Juli 2019.

Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Perkebunan Nusantara IV  
Plt. Kabag Akuntansi, *[Signature]*



**M. Rasyid**  
Ka. Sub. Bag. Tata Buku



# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

## MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN  
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117  
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/03558/III/2019  
Lamp : -  
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 14 Maret 2019

Kepada Yth :  
DEKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
DESA PONDOK TENGAH DUSUN 3 KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
MEDAN  
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1228/IL.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal : 06 Maret 2019, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	DHIRA AYU NINGSIH	1505170010	ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI  
Bagian / Bidang : AKUNTANSI *27 Juli*  
Terhitung mulai tgl. : 18 Maret 2019 s/d 16 Maret 2019

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
- Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
- Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
- Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
  - SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
  - Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
- Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.  
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
Bagian Sumber Daya Manusia  
  
Budi Susanto, SE  
Kepala Bagian

Tembusan :  
- KANTOR DIREKSI AKUNTANSI  
- Mahasiswa/Siswa Ybs  
(Email : dhiraayuningsih@yahoo.com) / (No.HP : 12345678910)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3569 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 16 Muharram 1441 H  
16 September 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan  
Jln. Letjen Suprpto No. 02  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dhira Ayu Ningsih  
N P M : 1505170010  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan ✓

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Petinggal.





UMSU

UIN Sunan Kalijaga Semarang  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
UIN Sunan Darmasari Cirebon  
UIN Sunan Paksi Mojokerto  
UIN Sunan Pabaja Palembang  
UIN Sunan Pinandita Padang  
UIN Sunan Sidiyasa Yogyakarta  
UIN Sunan Surabaja Surabaya  
UIN Sunan Tarubong Palembang  
UIN Sunan Wijayakusuma Semarang  
UIN Sunan Widyadarmasari Cirebon  
UIN Sunan Widyadarmasari Cirebon  
UIN Sunan Widyadarmasari Cirebon

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 9226 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
*Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**

Pada Tanggal : **04 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Dhira Ayu Ningsih**  
N P M : **1505170010**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan  
Economic Value Added Pada PT. Perkebunan Nusantara IV  
Medan Periode 2014-2018**

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila., SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 Desember 2019**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 19 Rabiul Akhir 1440 H  
27 Desember 2018 M



Dekan ✓

**Il. Januri, SE, MM, M.Si**

Wakil Rektor - II UMSU Medan.  
Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 803/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/12/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 4/12/2018

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dhira Ayu Ningsih  
NPM : 1505170010  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), inventory turn over (ITO), working capital turn over (WCT), dan total asset turn over (TATO) secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, inventory turn over, working capital turn over, dan total asset turn over terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur

Rencana Judul

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur
2. Pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap initial return
3. Analisis perbandingan return on investment dan economic value added sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan manufaktur

Objek/Lokasi Penelitian : PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

**(Dhira Ayu Ningsih)**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 803/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/12/2018

Nama Mahasiswa  
NPM  
Program Studi  
Konsentrasi  
Tanggal Pengajuan Judul  
Judul yang disetujui Program Studi

Dhara Ayu Ningsih  
1505170010  
Akuntansi  
Manajemen  
4/12/2018  
Nomor .....

Alternatif judul lainnya ....., atau,

Nama Dosen pembimbing  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

Novi Fadilla, SE, M.M. (Disetujui dan diparaf oleh Program Studi)  
(Disetujui dan diparaf oleh Pembantu Staf)  
Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan  
metode economic value added (EVA) pada  
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.  
(Disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

*[Signature]*  
26/12/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 19 Desember 2018

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
NOVI FADILLA, SE, M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1228 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019 Medan, 29 Jumadil Akhir 1440 H  
Lampiran : - 06 Maret 2019 M  
Perihal : IZIN RISET

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan  
Jln. Letjen Suprpto No. 2  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dhira Ayu Ningsih  
NPM : 1505170010  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Dhira Ayu Ningsih  
NPM : 1505170010  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar kuala, 16 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dsn. III Desa Pondok Tengah Kec. Pegajahan  
Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Suhartono  
Nama Ibu : Tuyanti  
Alamat : Dsn. III Desa Pondok Tengah Kec. Pegajahan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2009 : SD Negeri No. 106189  
2010-2012 : SMP Negeri 2 Pegajahan  
2012-2015 : SMA Negeri 1 Perbaungan  
2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Medan, Oktober 2019

Penulis



**DHIRA AYU NINGSIH**  
**1505170010**

